

BAB V
SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dikemukakan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bawah :

1. Hasil belajar matematika siswa yang diajarkan dengan model inkuiri lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar matematika siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran masyarakat belajar.
2. Hasil belajar matematika siswa yang memiliki gaya belajar visual lebih tinggi daripada siswa yang memiliki gaya belajar auditorial.

3. Terdapat interaksi antara model pembelajaran dan gaya belajar yang memberikan perbedaan pengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa.

Perbedaan pengaruh tersebut adalah:

- a. Hasil belajar matematika siswa dengan gaya belajar visual yang diajar dengan model inkuiri lebih tinggi daripada hasil belajar siswa dengan model pembelajaran masyarakat belajar
- b. Hasil belajar matematika siswa dengan gaya belajar visual yang diajar dengan model inkuiri lebih tinggi daripada hasil belajar siswa dengan gaya belajar auditorial yang diajar dengan model pembelajaran inkuiri
- c. Hasil belajar matematika siswa dengan gaya belajar visual yang diajar dengan pembelajaran inkuiri lebih tinggi dari hasil belajar siswa dengan gaya belajar auditorial yang diajar dengan model pembelajaran masyarakat belajar.

- d. Hasil belajar matematika siswa dengan gaya belajar auditorial yang diajar dengan model inkuiri lebih tinggi daripada hasil belajar siswa dengan gaya belajar auditorial yang diajar dengan model pembelajaran masyarakat belajar
- e. Hasil belajar matematika siswa dengan gaya belajar visual yang diajar dengan model masyarakat belajar lebih tinggi daripada hasil belajar siswa dengan gaya belajar auditorial yang diajar dengan model pembelajaran masyarakat belajar.
- f. Hasil belajar matematika siswa dengan gaya belajar auditorial yang diajar dengan model pembelajaran masyarakat belajar lebih tinggi daripada hasil belajar siswa dengan gaya belajar auditorial yang diajar dengan model pembelajaran inkuiri.

B. Implikasi

Berdasarkan simpulan pertama dari hasil penelitian ini, hasil belajar matematika siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran inkuiri lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar matematika siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran masyarakat belajar. Hal ini dapat dijadikan pertimbangan bagi guru-guru matematika untuk menggunakan model pembelajaran inkuiri dalam pembelajaran, khususnya pembelajaran matematika pada program IPA tingkat SMA.

Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model inkuiri menitik beratkan kerja sama antara sesama siswa dalam pembelajaran matematika dengan melakukan serangkaian kegiatan penemuan. Pada model ini siswa yang memiliki gaya belajar visual dalam materi pelajaran dapat berbagi informasi kepada

temannya yang belum mendapat gagasan atau ide dalam kegiatan penemuan yang dilakukan. Melalui kegiatan yang demikian akan terjadi intraksi yang meliputi penyampaian ide, konsep, gagasan atau prosedur kerja dalam memecahkan masalah pembelajaran.

Kesempatan ini dapat diperoleh dari siswa pada saat pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri. Demikian juga gaya belajar yang berdasarkan pertimbangan logis, rasional, kritis, kreatif, cermat, jujur dan efektif juga dapat dengan sendirinya terlatih melalui penggunaan Model ini. Hasil belajar (kemampuan intelektual) matematika meningkat dengan penggunaan Model pembelajaran inkuiri ini, juga dapat meningkatkan kemampuan lain berupa keterampilan dan sikap seorang ilmuwan.

Dengan menggunakan model inkuiri ini siswa diberi kesempatan memperbaiki gagasan yang keliru yang dimilikinya. Kesalahan yang dilakukan seorang siswa dapat digunakan sebagai bagian dari proses pengalaman mereka akan kelemahan-kelemahan yang telah dilakukan para siswa. Dari pengalaman-pengalaman yang diperoleh akan berkeinginan menemukan hal yang baru dalam memecahkan masalah atau ide yang timbul. Hasil belajar matematika yang diajar dengan model pembelajaran inkuiri terbukti lebih tinggi dari model pembelajaran masyarakat belajar. Hasil temuan penelitian ini perlu disosialisasikan kepada kepala sekolah dan guru yang mengajar mata pelajaran matematika. Sosialisasi temuan penelitian ini dapat dilakukan lewat seminar, lokakarya atau pendidikan dan latihan. Upaya sosialisasikan hasil temuan penelitian ini dilakukan dengan cara menjadikan hasil temuan ini sebagai makalah pada seminar dan loka karya tentang model pembelajaran inkuiri. Memperkenalkan model pembelajaran inkuiri

melalui pendidikan dan latihan kepada guru-guru dan kepala sekolah sebagai salah satu alternatif model pembelajaran mata pelajaran matematika. Termasuk memperkenalkan model pembelajaran inkuiri sebagai salah satu pilihan dalam pembelajaran matematika, dimana hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan model pembelajaran inkuiri terbukti memberikan hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan model pembelajaran masyarakat belajar.

Usaha memperkenalkan model pembelajaran inkuiri dilakukan lewat simulasi mengajar dengan model pembelajaran inkuiri atau praktek langsung di laboratorium dan guru-guru yang lain sebagai observernya. Dengan cara seperti ini guru-guru dapat mengamati langsung dan dapat melihat langkah-langkah dan kegiatan yang dilakukan dengan model pembelajaran inkuiri ini, sehingga dapat menerapkannya di kelas yang diasuhnya.

Berdasarkan simpulan kedua, bahwa karakteristik siswa berupa kecenderungan dalam gaya berpikir dengan terbukti memberi pengaruh dalam memperoleh hasil belajar siswa. Hasil belajar matematika siswa yang memiliki gaya belajar visual, lebih tinggi dibanding dengan hasil belajar siswa yang memiliki gaya belajar auditorial. Hasil penelitian ini menjadi bahan pertimbangan bagi guru untuk memahami kondisi siswa agar siswa memiliki gaya berpikir sekuensial abstrak memiliki hasil belajar matematika minimal sama dengan cara mengupayakan pemilihan model pembelajaran yang tepat dan cocok untuk siswa yang memiliki gaya belajar visual dalam pembelajaran matematika.

Gaya belajar visual dan gaya belajar auditorial memiliki keunggulan masing-masing. Dengan kegiatan pembelajaran yang bervariasi siswa akan

terlatih mencari sumber bacaan, dan sumber informasi lainnya sehingga lebih mudah untuk mengaitkan pelajaran yang lama untuk menemukan ide baru.. Hasil temuan ini menunjukkan bahwa karakteristik siswa turut serta mempengaruhi hasil belajar matematika siswa. Untuk itu bagi pengelola sekolah perlu memperhatikan karakteristik siswa khususnya gaya belajar siswa pada saat penerimaan siswa baru. Sehingga guru sedini mungkin dapat menyesuaikan Model pembelajaran dengan karakteristik siswa tersebut.

Para guru perlu dibekali seperangkat pengetahuan tentang karakteristik siswa yang salah satunya kecenderungan siswa memperoleh materi dengan sesamanya dalam pembelajaran di dalam kelas. Dengan dibelakinya guru tentang pengetahuan karakteristik siswa guru dapat menyadari dan memahami karakter siswa tersebut. Bagi sekolah-sekolah yang mampu dapat menyediakan para ahli sebagai mitra guru terutama untuk memahami karakteristik siswa. Untuk itu guru, kepala sekolah dan pegawai satuan pendidikan perlu dibekali pengetahuan mengidentifikasi model pembelajaran yang cocok dengan model pembelajaran tertentu.

Hasil simpulan ketiga menunjukan bahwa siswa yang memiliki gaya belajar visual, lebih tinggi hasil belajarnya apabila diajar dengan model pembelajaran inkuiri dibandingkan dengan siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran masyarakat belajar. Demikian juga hasil belajar matematika siswa yang memiliki gaya belajar visual yang diajarkan dengan model pembelajaran inkuiri lebih tinggi hasil belajarnya dibandingkan dengan hasil belajar matematika siswa yang memiliki gaya belajar auditorial yang dibelajarkan dengan model pembelajaran masyarakat belajar.

Dengan penggunaan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa maka kegiatan pembelajaran akan lebih bermakna, sehingga pembelajaran yang dilaksanakan lebih efektif, efisien dan memiliki daya tarik. Namun perlu disadari bahwa tidak ada suatu model pembelajaran yang sesuai untuk setiap karakteristik siswa maupun, karakteristik materi pembelajaran. Tetapi hasil penelitian ini bisa menjadi masukan lagi guru mata pelajaran matematika untuk memilih model pembelajaran yang sesuai dalam mengajarkan siswanya. Sesuai dengan hasil penelitian, dapat diaplikasikan dalam merancang pembelajaran disesuaikan dengan memperhatikan karakteristik siswa dimana siswa yang memiliki gaya belajar visual akan lebih tinggi hasil belajarnya jika diajarkan dengan model pembelajaran inkuiri.

Dalam merancang pembelajaran dengan model pembelajaran. inkuiri, diperlukan penataan yang tepat agar terjadi kerja sama yang efektif, siswa terlibat aktif, dan suasana pembelajaran tenang sehingga kelas yang lain tidak terganggu. Guru sebagai fasilitator kegiatan pembelajaran dikelas harus dapat menciptakan stimulus agar siswa dapat bekerja sama dan terlibat aktif dalam setiap langkah pembelajaran yang direncanakan.

C. Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi seperti yang telah dikemukakan, maka disarankan beberapa hal berikut:

Materi pelajaran matematika yang bersifat realistik, logis dan memerlukan tahapan-tahapan ilmiah dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan, disarankan bagi guru untuk menggunakan model pembelajaran inkuiri ini agar

hasil belajar matematika siswa tersebut lebih tinggi, karena inkuiri sangat sesuai dengan pembelajaran matematika.

Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan model inkuiri pada pembahasan algoritma suku banyak lebih tinggi daripada masyarakat belajar, meskipun perbedaan itu tidak terlalu signifikan. Oleh karena itu disarankan pada guru matematika untuk dapat menerapkan kedua model pembelajaran ini dalam menyampaikan materi matematika dengan catatan harus disesuaikan dengan karakteristik siswa.

Untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa yang memiliki gaya belajar visual, model pembelajaran inkuiri ini sebagai salah satu alternatif yang sesuai dengan karakteristik siswa tersebut, di samping itu dengan model pembelajaran ini siswa akan lebih terlatih dan terbiasa bekerja sama untuk menyelesaikan permasalahannya demikian juga disarankan bagi guru untuk menggunakan model pembelajaran inkuiri untuk membelajarkan siswa yang memiliki gaya belajar auditorial agar hasil belajarnya lebih tinggi.

Penggunaan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan materi pelajaran memberi pengaruh pada hasil belajar siswa. Oleh sebab itu disarankan bagi kepala sekolah untuk melatih guru-guru dalam pemilihan model pembelajaran dan meningkatkan pengawasan pelaksanaan pembelajaran siswa di kelas. Dalam hal ini salah satu hasil penelitian yang mampu meningkatkan hasil belajar matematika siswa dengan penggunaan model pembelajaran inkuiri bagi siswa yang memiliki gaya belajar visual.

Populasi dan sampel yang dilibatkan pada penelitian jumlahnya kecil, untuk itu disarankan bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian lanjut yang jumlah populasi dan sampelnya lebih besar.

Guna penelitian lanjutan pada penerapan model pembelajaran di samping kepada guru yang menjadi mitra peneliti, perlu disosialisasikan juga terlebih dahulu kepada siswa bagaimana mekanisme model pembelajaran inkuiri ini dan apa yang perlu dan yang tidak perlu dilakukan agar saat pembelajaran berlangsung kejanggalan dan kekakuan dalam proses pembelajaran dapat diminimalkan.

**PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT
DAN MEMALSUKAN DATA**

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Rosmaini Sembiring, S.Pd
Nim : 061188210016
Angkatan : XI
Prodi : Teknologi Pendidikan
Judul Tesis : Pengaruh Model Pembelajaran Dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMA Negeri 1 Blangpegayon Kabupaten Gayo Lues

dengan ini menyatakan bahwa :

1. benar tesis saya adalah karya saya sendiri, bukan dikerjakan orang lain;
2. saya tidak melakukan plagiat dalam penulisan tesis saya;
3. saya tidak ada merubah atau memalsukan data penelitian saya.

Jika ternyata di kemudian hari terbukti saya telah melakukan salah satu hal diatas, maka saya bersedia dikenai sanksi yang berlaku pencopotan gelar saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Diketahui oleh
Asisten Direktur I,



Syarifuddin, M.Sc., Ph.D
NIP.19591122 198601 1 001

Medan, 15 Juni 2011

Saya yang membuat pernyataan,



Rosmaini Sembiring, S.Pd
NIM. 061188210016